

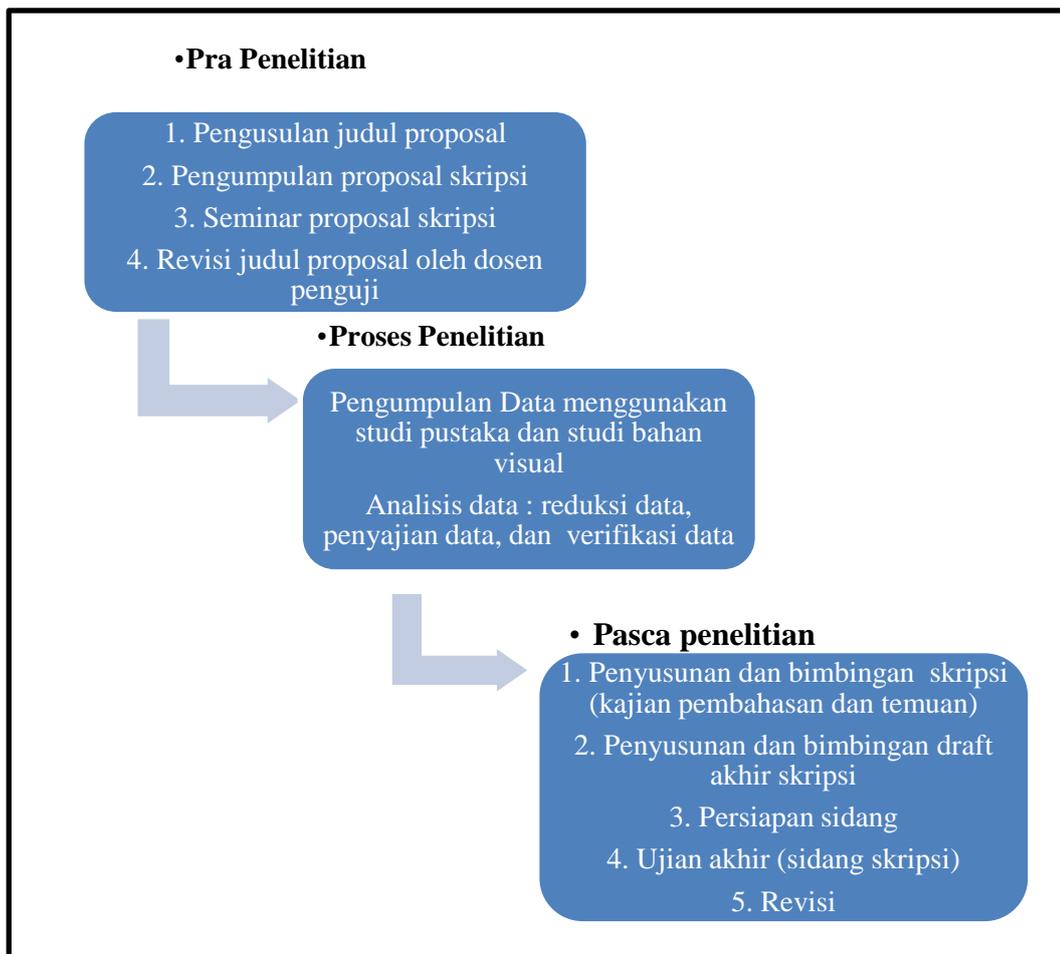
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dari sebuah penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan metode penelitian, instrument pengumpulan data, penentuan sampel serta analisa data.

Sebelum menyusun penelitian, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian agar dapat menghasilkan desain penelitian yang sesuai dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merancang tahap-tahap penelitian sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain tahapan penelitian

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berl metode deskriptif analitis , yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan masalah yang ada di perusahaan, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterpretasikan serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga masalah yang ada di perusahaan dapat dipahami (Sugiyono, 2009).

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Moh. Nazir adalah: “Penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.” (Nazir, 2011)

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya,aku untuk umum.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di media sosial platform instagram. Akun instagram yang digunakan bernama @literasi.pai. Instagram mempunyai fitur bernama *followers* (pengikut) dari akun yang akan mempermudah peneliti untuk mendapat partisipan tak terbatas dan bisa dimana saja. Partisipan dalam penelitian ini khusus pengguna media sosial di kalangan SMP, khususnya peserta didik SMP kelas 9. Peneliti mengambil partisipan khusus dari SMP Laboratorium Percontohan UPI untuk mengikuti akun instagram @literasi.pai dan adapula pengguna media sosial di kalangan SMP yang mengikuti akun instagram @literasi.pai. Total partisipan yang mengikuti akun instagram @literasi.pai sebanyak 91 orang dari kalangan siswa SMP dan 37 dari mahasiswa IPAI yang akan menjadi guru PAI, namun pada penelitian ini hanya berpusat untuk pengikut (*followers*) dari siswa SMP.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena peneliti yang bertugas untuk mengumpulkan maupun menganalisis setiap data yang diperlukan dimulai dari pembuatan bahan ajar menjadi bahan literasi PAI hingga menganalisis data berupa respon yang ada di instagram @literasi.pai.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif dibutuhkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan kebutuhan data dengan menggunakan studi pustaka dan studi bahan visual.

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji sumber tertulis, seperti dokumen, buku, laporan, maupun sertifikat. Studi pustaka digunakan untuk mengkaji berbagai teori tentang pokok bahasan dari judul skripsi. Teori yang dikaji yaitu teori tentang pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, media sosial, publikasi dan bahan literasi PAI.

Teknik pengumpulan data kedua yang digunakan peneliti yaitu studi bahan visual. Di masa kini, kemajuan teknologi dan informasi sudah semakin tinggi dan teknologi informasi sudah berkembang sampai suatu media dapat dikatakan sebagai bahan dokumenter atau bahan visual. Peneliti harus memperhatikan perbedaan bahan dokumenter dan bahan visual. Bahan dokumenter tidak memiliki sifat fotografi, bahan dokumenter bukan grafis, bahan dokumentasi merupakan kumpulan tulisan sedangkan bahan visual adalah bahan yang memiliki informasi berupa fotografis. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengembangan bahan literasi berbasis media sosial instagram dimana instagram adalah aplikasi untuk fotografi, maka studi pada penelitian ini masuk kepada studi bahan visual. Di zaman sekarang, bahan visual berbasis teknologi tertentu sudah dapat dijadikan data dan informasi penelitian karena teknologi media sudah mampu menampilkan bahan visual secara jelas, terstruktur, mudah disimpan dan mudah digunakan kembali kapan saja (Bungin, 2014).

3.4 Analisis Data

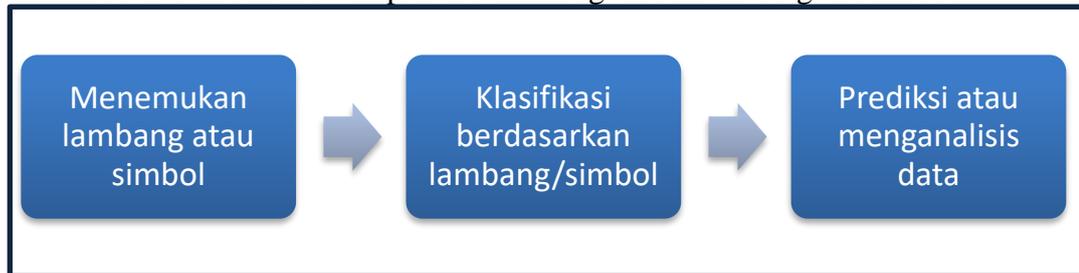
Dalam penelitian kualitatif, penggunaan analisis isi lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dalam interaksi sosial. Menurut Janis, Berelson, sampai Lindzey dan Aronson tentang *Content Analysis* selalu menampilkan tiga syarat yaitu objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Secara teknik *Content Analysis* mencakup upaya-upaya : klasifikasi lambang-lambang, yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2014).

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memerhatikan konteksnya. Menurut Bernard Berelson yang dikutip oleh M. Burhan Bungin mendefinisikan analisis isi dengan *content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication*. Berelson menekankan bahwa analisis isi sebagai teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan deskriptif kuantitatif dari apa yang tampak dalam komunikasi. Analisis data ini dapat digunakan pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Pada analisis isi ini, peneliti harus menentukan objek penelitian yang menjadi sasaran untuk dianalisis. Jika objek penelitian data verbal maka perlu disebutkan tempat, tanggal, dan alat komunikasi yang bersangkutan dan jika objek penelitian berhubungan dengan pesan-pesan dalam suatu media maka perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu (Bungin, 2014).

Analisis isi ini dimulai dengan melakukan coding terhadap istilah-istilah atau penggunaan kata dan kalimat yang relevan yang paling banyak muncul di media komunikasi. Dalam hal pemberian coding, perlu dicatat konteks ana istilah itu muncul. Kemudian dilakukan klasifikasi *coding* dimaksudkan untuk melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian. Lalu dianalisis dan cari hubungan dengan lainnya untuk menemukan makna, arti atau tujuan isi

komunikasi. Kemudian hasil analisis dideskripsikan dalam bentuk draf laporan penelitian sebagaimana umumnya laporan penelitian. Secara singkatnya, proses analisis isi ini dimulai dengan menggunakan lambang atau simbol atau kode tertentu, mengklasifikasi data tersebut dan melakukan prediksi atau analisis tentang data tersebut (Bungin, 2014).

Proses analisis isi dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.2 Proses Analisis Isi

Menemukan lambang atau simbol dalam penelitian ini dilakukan dengan menemukan pokok-pokok dari materi yang akan dijadikan bahan literasi PAI. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 bab materi yang akan dijadikan bahan literasi PAI dengan ruang lingkup pembahasan yang berbeda. Secara singkat, pokok materi yang diambil peneliti dari tiap bab materi sebagai berikut :

BAB MAPEL	POKOK MATERI
Qada dan Qadar	Pengertian qada dan qadar, dalil aqli dan naqli tentang qada dan qadar, nilai atau hikmah iman kepada qada dan qadar
Taat Patuh pada Orangtua dan Guru	Dalil naqli tentang taat patuh kepada orangtua dan guru, akhlak/perilaku dari murid kepada gurunya dan anak kepada orangtuanya, kewajiban taat dan patuh pada orangtua
Akikah dan Kurban	Dalil naqli dan aqli tentang kurban, ketentuan dalam menyembelih hewan kurban, nilai atau hikmah dalam berkorban
Sejarah Tradisi Islam di Nusantara	Dalil aqli tentang sejarah tradisi Islam, kepercayaan sebelum datangnya Islam, dakwah Islam di Indonesia, tradisi Islam di Indonesia.

Tabel 3.1 Pokok Materi

Selanjutnya, peneliti mengklasifikasi materi dari setiap bab berdasarkan ruang lingkup PAI. Klasifikasi untuk melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti mengklasifikasikan setiap materi

dengan ruang lingkup PAI agar sesuai dengan kebutuhan sasaran yaitu peserta didik SMP kelas 9. Peneliti memilih tiga bahasan utama dari setiap bab untuk dijadikan bahan literasi PAI. Lalu dianalisis kesesuaiannya menggunakan taksonomi bloom untuk menemukan nilai dari setiap materi yang dijadikan bahan literasi PAI yang akan dibahas di bab selanjutnya. Klasifikasi keseluruhan materi berdasarkan ruang lingkup dapat dilihat di lampiran.